

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Nutrisi adalah sekelompok nutrisi yang dibutuhkan tubuh agar organ-organnya dapat berfungsi secara efektif. Dengan kata lain, karena tubuh kita menerima nutrisi tersebut, mereka dapat bergerak sebagaimana mestinya. (WHO, 2020).

Masalah kesehatan masyarakat tentang gizi buruk terus berlanjut (Alifariki, 2020; Salma & Harleli, 2021; Salma & Siagian, 2022). Di seluruh dunia, 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun diketahui mengalami masalah gizi pada tahun 2020, yang terus menjadi sepertiga dari semua penyebab global kematian anak (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Persentase gizi buruk pada balita Indonesia usia 0-23 bulan sebesar 4,5%, menurut temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sedangkan angka pada balita usia 0-59 bulan sebesar 7,2%. 3,5% buruk, tetapi 6,7% adalah persentase yang pendek. (kementrian kesehatan RI,2018).

Setiap tahun Dinas Kesehatan Kota Depok melakukan kegiatan bulan penimbangan anak dan pemantauan status gizi. berdasarkan hasil kegiatan. Pemantauan status gizi mengungkapkan bahwa sementara proporsi anak kurang gizi meningkat dari 8,15% pada tahun 2018 menjadi 9,96% pada tahun 2019, proporsi anak balita yang kekurangan gizi mengalami sedikit penurunan dari 0,83% pada tahun 2020 menjadi 0,82% pada tahun 2019. Pada tahun 2019, Persentase KKP (gizi kurang gizi plus gizi buruk) meningkat dari 8,98% pada tahun 2018. Menurut Dinas Kesehatan Kota Depok (2020), persentase penduduk yang makan dengan baik menurun dari 88,32% pada tahun 2018 menjadi 85,86% pada tahun 2019, sedangkan persentase orang yang makan lebih bergizi meningkat dari 2,70% pada 2018 menjadi 3,36% pada 2019.(Novarita et al., 2020)

Indonesia adalah bangsa yang terkenal kaya akan sumber daya alam (SDA), namun bangsa ini tampaknya tidak luput dari persoalan gizi buruk yang sudah

berlangsung lama. Stunting adalah salah satu dari beberapa gangguan kronis yang disebabkan oleh perawatan yang tidak memadai untuk malnutrisi. Karena erat kaitannya dengan kerawanan pangan di masyarakat, maka kasus gizi buruk pada anak balita yang diukur dengan prevalensi gizi buruk dan gizi buruk digunakan sebagai indikator kelaparan. Status gizi dunia dicirikan oleh dua ekstim: obesitas, keadaan kurus dan sesak. Kondisi tersebut berkisar dari rasa lapar hingga pola makan yang mengikuti gaya hidup tinggi kalori dan miskin serat. Sebaliknya, terjadi peningkatan baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Sangat jelas bahwa nutrisi memainkan peran kunci dalam memerangi dua penyakit yang berbeda ini. Pendekatan pola makan perlu lebih diperhatikan pada kedua sisi beban penyakit, baik bagi yang kaya maupun yang miskin, untuk mencapai status kesehatan yang optimal.(Putra et al., 2022)

Penyebab utama kurang gizi pada ibu balita yaitu umur ibu, pendidikan, pekerjaan, pemberian ASI dan MP-ASI, serta jumlah anak merupakan salah satu faktor penyebab kurang gizi pada balita. Faktor utama penyebab gizi buruk balita adalah kemampuan orang tua dalam mengasuh anaknya, karena kondisi keuangan mereka akan berdampak pada seberapa banyak makanan yang mereka konsumsi sehari-hari dan bagaimana perilaku mereka sebagai orang tua.(Kesehatan et al., 2018)

Berdasarkan hasil pengamatan di Rt 005 Rw 004 diwilayah Sasak saya Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok, penulis mengidentifikasi 1 anak di bawah 5 tahun yang mengalami Defisit Nutrisi. Oleh karena itu penulis tertarik pada salah satu warga di wilayah Sasak Raya Kelurahan Limo Kota Depok teridentifikasi memiliki defisit nutrisi salah satunya yang dialami oleh An. A. Gejala yang dialami An. A tidak nafsu makan dan penurunan berat badan.

Malnutrisi balita memiliki efek yang parah pada perkembangan fisik dan mental mereka, yang selanjutnya akan menghambat kemampuan mereka untuk belajar. Efek lainnya adalah penurunan stamina, yang memperpendek harapan hidup sehat balita. Efek yang lebih serius adalah timbulnya gangguan, peningkatan morbiditas, dan kematian dini.(Kesehatan et al., 2018)

Berdasarkan diwilayah sasak raya Rt 005 Rw 004 kelurahan Limo kota Depok dengan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap masalah defisit nutrisi

Dina Valentiana, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DENGAN MASALAH DEFISIT NUTRISI DI WILAYAH SASAK RAYA KELURAHAN LIMO KOTA DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dan juga kebutuhan nutrisi pada anak berpotensi anak mengalami kekurangan gizi atau malnutrisi. Maka harus dilakukan peningkatan pengetahuan orang tua seperti melakukan edukasi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Wilayah Sasak Raya Kelurahan Limo Kota Depok”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mendapatkan hasil dari 1 orang anak yang memiliki gejala diare An. A memiliki gejala seperti mual dan tidak nafsu makan. Maka dalam karya tulis ilmiah ini perawat membahas bagaimana “Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Wilayah Sasak Raya Kelurahan Limo Kota Depok”

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Mendapatkan pengalaman serta informasi dan gambaran pelaksanaan keperawatan pada klien An. A dengan masalah defisit nutrisi di wilayah Sasak raya limo Depok.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada An. A dengan masalah Defisit Nutrisi
- b. Menganalisis diagnosa keperawatan pada An. A dengan masalah Defisit Nutrisi
- c. Menyusun Intervensi keperawatan pada An. A dengan masalah Defisit Nutrisi
- d. Melakukan Implementasi keperawatan pada An. A dengan masalah Defisit Nutrisi
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada An. A dengan masalah Defisit Nutrisi

Dina Valentiana, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DENGAN MASALAH DEFISIT NUTRISI DI WILAYAH SASAK RAYA KELURAHAN LIMO KOTA DEPOK

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

I.4 Manfaat

I.4.1 Bagi penulis

Diharapkan manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah yaitu guna memperluas pengetahuan, wawasan serta keterampilan. Tidak hanya itu, penulisan Karya Tulis Ilmiah juga diharapkan mampu diterapkan oleh perawat dalam proses keperawatannya dengan permasalahan Defisit Nutrisi

I.4.2 Bagi klien

Diharapkan dari hasil ini akan memberikan informasi kepada klien dan keluarga juga orang tua klien dapat melakukan cara untuk mengatasi anak dengan masalah defisit nutrisi

I.4.2 Bagi lingkungan

Diharapkan dari hasil karya tulis ilmiah ini bisa sebagai pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan pada klien dengan anak mengalami masalah defisit nutrisi .